

Salimatul Fuadah
Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga, Yogyakarta

salimatulfuadah0115@gmail.com

Efektivitas Pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qira'ah* Mahasiswa Semester 6 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2018/2019

DOI: 10.18196/mht.v3i1.10125

ABSTRACT

The background of this study is that students who have studied al-tarjamah al fauriyah's course, and that this study can do much to help students improve their reading skills and greatly enhance their vocabulary and grammatical reading views for students. This learning process can increase both the will and the incentive to master both the reading and the Arabic text provided by a master teacher. Therefore, further research is needed with the aim of finding out how the learning process of Al-Tarjamah Al-Fauriyah and the effectiveness of learning Al-Tarjamah Al-Fauriyah with an increase in the Maharah al Qira'ah and Maharah al Kitabah of students. The study is a quantitative descriptive study with The data analysis technique using a packaged test through SPSS 16.0 software. The results of this study indicate that there were significant differences before and after receiving material. The difference can be seen from the average score of pretests of 76.52, whereas the posttest average results of 83.81. The latest average score of 83.81 states that this study works very effectively, a n gain of 0.9 that states effective, under n gain > 0.7, and is strengthened with the responses of some students walking effectively. Whereas the test "t" value of pretest and posttesting yields a sig value. To draw conclusions from the analysis of all data, indicating that al-tarjamah al fauriyah's choice of subjects was not an electional, but this subject was worth a 6 for students walking quite effectively and could improve reading skill's Arabic education students uin sunan kalijaga.

Keywords: *effectiveness; learning of al-tarjamah al fauriyah; reading skills*

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah adanya hasil observasi dan wawancara dari mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah *Al-Tarjamah Al-Fauriyah*, bahwa pembelajaran ini sangatlah dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan *Maharah Al-Qira'ah* serta banyak menambah wawasan dalam segi *mufradat* dan gramatika *Qira'ah* bagi mahasiswa. Adanya proses pembelajaran ini dapat meningkatkan kemauan dan dorongan untuk bisa menguasai bacaan maupun teks berbahasa Arab yang disediakan oleh dosen pengampu. Karena itu, dibutuhkan

penelitian lebih lanjut dengan tujuan penelitian mengetahui bagaimana proses pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* serta keefektivitasan pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* dengan adanya peningkatan *Maharah Al-Qira'ah* mahasiswa. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan uji *Paired-Samples Test* melalui software SPSS 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah menerima materi. Perbedaan ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata *pre-test* sebesar 76,52 sedangkan hasil nilai rata-rata *post-test* sebesar 83,81. Hasil nilai rata-rata terakhir sebesar 83,81 yang menyatakan bahwa pembelajaran ini berjalan sangat efektif, hasil N gain sebesar 0,9 yang menyatakan efektif, karena N gain $\geq 0,7$, dan diperkuat dengan tanggapan beberapa mahasiswa berjalan secara efektif. Sedangkan hasil Uji "t" nilai *pre-test* dan *post-test* menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) 0,001 kurang dari 0,05 yang artinya bahwa H_a diterima. Dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis semua data, menunjukkan bahwa mata kuliah pilihan *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* bukan mata kuliah pilihan semata, tetapi mata kuliah ini layak untuk ditempuh bagi mahasiswa semester 6 karena berjalan dengan cukup efektif dan dapat meningkatkan *Maharah Al-Qira'ah* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga.

Kata kunci: Efektivitas; pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah*; *Maharah Al-Qira'ah*

=====

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran Bahasa Arab tujuan utama adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulisan. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa Arab disebut keterampilan berbahasa (*maharah al-Lughah / language skill*). Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima' / listening skill*), berbicara (*maharah al-Kalam / speaking skill*), membaca (*maharah al-Qira'ah / reading skill*), dan menulis (*maharah al-Kitabah / writing skill*) (Hermawan 2011, 129).

Maharah Al-Qira'ah mempunyai peranan penting dalam hidup kita, karena *Qira'ah* atau membaca merupakan sarana awal yang digunakan dalam tahapan-tahapan kehidupan. *Qira'ah* merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya (Wassid 2009, 246).

Hakikat *Qira'ah* yaitu proses komunikasi antar pembaca dengan penulis melalui teks yang dituliskannya, maka secara langsung didalamnya terdapat hubungan kognitif

antara bahasa lisan maupun bahasa tulisan. Sedangkan *Qira'ah* merupakan kemahiran yang pertama kali perlu diajarkan dan tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran berbahasa Arab karena setiap pembelajaran bahasa Arab bertujuan agar para mahasiswanya mempunyai keterampilan berbahasa.

Pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* merupakan mata kuliah pilihan pendidikan bahasa Arab semester 6 UIN Sunan Kalijaga dengan bobot 4 SKS dalam semester genap. Dalam pembelajaran ini mahasiswa menerjemahkan teks berbahasa Arab yang sudah disediakan oleh dosen dengan cara *fauriyah* atau langsung tanpa suatu persiapan. Dalam pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah Maharah Al-Qira'ah* sangatlah berperan penting dan menjadi awal pembelajaran yang harus dikuasai.

Menurut hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang sudah mengikuti pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah*, bahwasanya pembelajaran ini sangatlah dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan *maharah al-Qira'ah* (Fahmi Huda 2019). Pembelajaran yang secara spontan mengharuskan mahasiswa menerjemahkan secara langsung, dan harus memahami bacaan teks yang diberikan oleh dosen pengampu (Oktaviani 2019). Sebagaimana menurut saudari Nabila dan Rihan, pembelajaran ini banyak menambah wawasan dalam segi *mufradat* dan gramatika *Qira'ah* bagi mahasiswa (Ulfah 2019). Adanya proses pembelajaran seperti ini dapat meningkatkan kemauan dan dorongan untuk bisa menguasai bacaan maupun teks berbahasa Arab yang ditelah disediakan oleh dosen pengampu (Fauziyah 2019).

Maria mengatakan dalam penelitiannya bahwa dengan menggunakan metode gramatika tarjamah siswa dapat membaca serta memahami materi dengan baik berdasarkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Maria 2013, 20). Sedangkan salman menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode Qowaid dan Tarjamah terhadap kemampuan membaca nyaring di MA Nurul Huda Munjul Cirebon (Abdullah 2019, 15).

Berdasarkan uraian diatas penulis sangat tertarik dan berupaya ingin meneliti lebih lanjut dengan melakukan penelitian tentang "Efektivitas Pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* Dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qira'ah* Mahasiswa Semester 6 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2018/2019".

Dengan perumusan masalah, Bagaimana proses pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* mahasiswa semester 6 di jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2018/2019? Apakah efektivitas pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* dapat meningkatkan *Maharah Al-Qira'ah* mahasiswa semester 6 di jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2018/2019.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah*, dan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* dalam meningkatkan *Maharah Al-Qira'ah* Mahasiswa semester 6 di jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qira'ah*

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan (Suprihatiningrum 2013, 15). Sedangkan mengajar adalah suatu seni untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diarahkan oleh nilai-nilai pendidikan, kebutuhan-kebutuhan individu siswa, kondisi lingkungan, dan keyakinan yang dimiliki oleh guru (Suprihatiningrum 2013, 61)

Secara umum, proses pembelajaran merupakan proses interaksi komunikasi aktif antar siswa dengan guru dalam kegiatan pendidikan. Keterpaduan proses belajar siswa dengan proses mengajar guru, tidak datang begitu saja dan tidak dapat tumbuh tanpa pengaturan dan perencanaan bersama (Sudjana 2013, 29).

Jika dilihat dari aspek metode, intensitas penerjemah, maka terjemah sering dikelompokkan dalam dua kategori, yakni kategori terjemah langsung (*Al-Tarjamah Al-Fauriyah*) dan terjemah tidak langsung (*Al-Tarjamah Al-Tadhiriyyah*). Terjemah langsung (*Al-Tarjamah Al-Fauriyah*), yang biasa diandalkan dari makna terjemah ini adalah terjemah yang dilakukan secara langsung atau tanpa suatu persiapan, meskipun sesungguhnya terjemahan yang umumnya diungkapkan secara lisan ini juga memerlukan persiapan, yakni sebelum pelaksanaan terjemahan. Seperti interpreter yang menerjemahkan atau meringkas pidato, diskusi atau seminar. Jika demikian,

yang lebih tepat yaitu jenis terjemahan yang dihadirkan langsung begitu teks sumber selesai diucapkan atau dituliskan (Hijriyah 2012, 3).

Dalam arti yang demikian, maka terjemah kategori ini tidak hanya mencakup terjemah lisan (dalam acara-acara yang dihadiri oleh warga negara yang beragam, semacam konferensi internasional, seminar internasional, atau terjemah dari para pemandu turis, dan sebagainya), namun perlu pula mencakup penerjemahan yang bertugas menulis, misalnya dalam layar yang disiapkan sebagai alat bantu untuk pertemuan-pertemuan tersebut (Burdah 2004, 17).

Salah satu karakteristik metode kaidah dan terjemah, adanya penekanan pada kegiatan membaca (*Qira'ah*), mengarang dan terjemahan. Sedangkan kegiatan menyimak dan berbicara kurang diperhatikan. Dalam tahap pertama pada proses menerjemahkan secara global arah dan isi teks yang hendak diterjemahkan, melalui pembacaan dengan mencermati sebaik-baiknya teks yang diterjemahkan (Abdul Munif 2008, 172).

Maharah Al-Qira'ah merupakan kemampuan mengenali dan memahami isi suatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Pada hakikatnya, membaca adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang dituliskannya. Maka, secara langsung didalamnya terjadi hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan tulisan (Faqih 2013).

Membaca itu ada dua macamnya, yaitu yang **pertama** Membaca dari segi penyampaian, Membaca nyaring (*Qira'ah Jahriyah*), membaca dengan menekankan pada aktivitas anggota bicara: lisan, bibir, tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi. Membaca dalam hati (*Qira'ah Shomitah*), membaca dengan melihat huruf dan memahami makna bacaan tanpa aktifitas organ bicara (Rosyidi 2012, 95). **Kedua** Membaca dari segi bentuknya, Membaca intensif (*Qira'ah Mukatsafah*), yang mempunyai karakteristik yaitu, Dilakukan di kelas bersama pengajar, Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, utamanya dalam membaca dan memperkaya perbendaharaan kata serta menguasai tata bahasa yang dibutuhkan dalam membaca, Pengajar mengawasi dan membimbing kegiatan itu serta memantau kemajuan peserta didik.

Tujuan umum dari pembelajaran keterampilan membaca (maharah Qira'ah) yaitu, Mengenali naskah tulisan suatu bahasa, Memaknai dan menggunakan kosakata

asing, Menggunakan metode tertentu, Memahami informasi yang dinyatakan secara eksplisit dan implisit, Memahami makna konseptual, Memahami nilai komunikatif dari suatu kalimat, Menginterpretasi bacaan, Menentukan hal-hal penting untuk dijadikan rangkuman.

Adapun tujuan khusus dari Maharah Al-Qira'ah dibagi menjadi tiga tingkatan berbahasa. Pada tingkat pemula pembelajaran Maharah Al-Qira'ah bertujuan untuk mengenali lambang-lambang, mengenali kata dan kalimat, menemukan ide pokok dan kata kunci dari bacaan yang sudah dibaca. Sementara untuk tingkat menengah adalah untuk menemukan ide pokok dan ide penunjang, serta agar siswa dapat menceritakan kembali berbagai jenis isi bacaan. Kemudian untuk tingkat lanjut, bertujuan untuk menemukan ide pokok dan ide penunjang, menafsirkan isi bacaan, membuat intisari bacaan, dan untuk menceritakan kembali berbagai jenis isi bacaan (Mustofa 2011, 162-164).

Kemampuan membaca (*Maharah Qira'ah*) disini sangat tergantung kepada pemahaman isi atau arti yang dibaca, yang berarti sangat tergantung kepada penguasaan *qowa'id* atau gramatika bahasa Arab yang meliputi *Nahwu* dan *Shorof* (sintaksis dan morfologis). Oleh karena itu, kemahiran membaca (maharah Qira'ah) untuk memahami. Memahami terlebih dahulu gramatika bahasa Arab baru akan bisa membaca dengan benar dan bisa menerjemahkan (Mustofa 2011, 169).

Salah satu karakteristik metode kaidah dan terjemah, adanya penekanan pada kegiatan membaca (*Qira'ah*), mengarang dan terjemahan. Sedangkan kegiatan menyimak dan berbicara kurang diperhatikan. Dalam tahap pertama pada proses menerjemahkan secara global arah dan isi teks yang hendak diterjemahkan, melalui pembacaan dengan mencermati sebaik-baiknya teks yang diterjemahkan (Munif 2008, 172).

Dalam penelitian ini, peneliti mengukur keberhasilan pembelajaran dengan berbagai segi antara lain dari segi proses dan segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran akan dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruh siswa atau setidaknya – tidaknya sebagian besar dari siswa terlibat aktif baik secara fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran tersebut, disamping menunjukkan gairah yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan muncul rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil,

pembelajaran akan dikatakan berhasil bila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau setidaknya – tidaknya sebagian besar (Umardi 1974,35).

Kriteria efektivitas menurut Arikunto:

80 – 100	: Sangat efektif
66 – 79	: Efektif
56 – 65	: Cukup efektif
40 – 55	: Kurang efektif
30 – 39	: Tidak efektif (Arikunto 1990, 195)

METODE PENELITIAN

Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Untuk pembahasan judul diatas, penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yakni berupa alat penelitian yang menggunakan beberapa model seperti matematika, statistik dan ekonometrik (Hasan 2004, 30).

Desain penelitian

Desain atau rancangan yang digunakan dalam penelitian untuk menginterpretasikan data yang diperoleh dari sampel. Untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio. Dengan rumus *Korelasi product moment* dengan dibantu *Software SPSS. 16.0*.

Variabel penelitian

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran *Al-Tarjamah Al-fauriyah*. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yaitu meningkatkan maharah al-Qira'ah.

Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan dilaksanakan pada waktu semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Semester 6 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga yang berjumlah kelas A = 14 mahasiswa, dan kelas B = 17 mahasiswa. Jumlah keseluruhan 31 mahasiswa.

Sampel penelitian, Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Sampling jenuh* yakni teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2013,117). Sampel yang diambil adalah 31 mahasiswa, karena jumlah mahasiswa yang sangat minim, maka penelitian ini mengambil sampel dari semua anggota populasi.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh data penelitian. Dengan cara yang *real* dan dapat diperlihatkan penggunaannya (Darmadi 2013, 81). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dengan berbagai cara berikut:

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipan dengan observasi terstruktur, yang mana telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati. Adapun hal – hal yang diamati oleh peneliti adalah, bagaimana proses efektivitas pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah*.

Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara terstruktur, dimana saat melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara. Adapun pihak yang diwawancarai, Mahasiswa semester 6 pendidikan bahasa Arab, untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah*, Bagian tata usaha, untuk mengetahui profil fakultas keguruan dan ilmu tarbiyah, dan data – data mengenai siswa dan guru.

Bentuk tes yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah *multiple choice* sebanyak 30 soal. Tes ini dilakukan untuk menguji kemahiran Maharah Al-Qira'ah mahasiswa semester 6. Hal ini dikarenakan tes bentuk tersebut dapat dinilai secara objektif, artinya siapapun yang menilainya, hasil atau skornya sama karena kunci jawaban telah tersedia (Purwanto 1994, 39)

Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dalam melakukan dokumentasi peneliti memanfaatkan media alat tulis dan elektronik berupa *handphone*.

Instrumen Penelitian

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang fokus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Arikunto 2002, 321).

Sebuah tes dikatakan valid apabila mampu mengukur tujuan khusus tertentu yang sesuai dengan penelitian. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir item dengan skor total. Rumus ini menggunakan *korelasi product moment* yang dikembangkan oleh *Karl Pearson*, dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 16.0. Untuk mempermudah dalam analisis data dan perhitungan matematis peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS 16.0.

Analisis Data

Metode pengumpulan data kuantitatif untuk menghitung hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan dengan analisis statistik.

Uji Normalitas data, ini digunakan untuk menganalisis apakah data terjaring dan masing-masing berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini "*Shapiro-Wilk*". Dalam melakukan Uji Normalitas yang diujikan peneliti menggunakan bantuan *Software* SPSS.16.0.

Uji Homogenitas, ini dilakukan untuk melihat dan mengetahui apakah varian dari populasi memiliki nilai yang sama atau tidak (Machali 2017). Tes statistik yang digunakan yaitu menggunakan bantuan *Software* SPSS.16.0

Adapun pengambilan keputusan dalam pengkajian homogenitas varian berdasarkan nilai probabilitas *levene test*, yaitu: Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka variannya homogen, dan jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka variannya tidak homogen.

Uji analisis data, setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan analisis dan sekaligus menjadi jawaban rumusan masalah yang ditetapkan penulis. Peneliti menggunakan teknik analisis *Uji-t* dalam menganalisis data yang terkumpul, *Uji-t* dipakai untuk menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/perilaku antara dua kelompok berbeda. *Uji-t* yang peneliti pakai yaitu *Uji-t Paired-Sample Test* dengan bantuan *Software* SPSS.16.0.

Untuk menganalisis keefektivitasan peneliti menggunakan *Uji N-Gain* dengan menggunakan perhitungan N Gain dengan rumus: N Gain = Dengan kriteria skor menurut Hake beserta pedoman korelasi

Tabel 2.1 (Hake 2019).**Kriteria N gain menurut Hake**

pembagian skor Ngain	
Nilai N-Gain	Kategori
$g \geq 0,7$	tinggi / efektif
$0,3 \leq g \leq 0,7$	sedang / cukup efektif
$g < 0,3$	rendah / tidak efektif

Tabel 2.2 (Sugiyono 2013,231).

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Pedoman Score	
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	sangat rendah /sangat tidak efektif
0,20-0,399	rendah / tidak efektif
0,40-0,599	sedang / efektif
0,60-0,799	kuat / efektif
0,80-1,000	sangat kuat / sangat efektif

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Mahasiswa Semester 6 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun ajaran 2018/2019. Dalam pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* ini melibatkan semua mahasiswa yang mengambil mata kuliah *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* yakni 2 kelas yang terdiri dari kelas A dengan 14 mahasiswa aktif dan kelas B dengan 17 mahasiswa aktif. Berikut data mahasiswa aktif dalam pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah*:

Tabel 4.1 Daftar mahasiswa aktif kelas A

No	NIM	Nama	Jenis Kelamin
1	16420002	Muhammad Rafi'ul Darajatul A'la	Laki-Laki
2	16420003	Siti Ilamifrotin	Perempuan
3	16420004	Achmad Romdlon Rifa'i	Laki-Laki
4	16420007	Muhammad Sya'dullah Fauzi	Laki-Laki
5	16420008	Muhammad Fikrin Nadhif	Laki-Laki
6	16420012	Aulia Karima Zuhda Utami	Perempuan
7	16420019	Arina Nur Sofiana	Perempuan
8	16420020	Muhammad Iqbal Zamzami	Laki-Laki
9	16420022	Nanda Nikentia Putri	Perempuan
10	16420023	Dwi Rahmawati	Perempuan
11	16420024	Ismi Laela Asyati	Perempuan
12	16420026	Nafisatun Nisa	Perempuan
13	16420027	Atina Fahma Rosyada	Perempuan
14	16420028	Yuli Imawan	Laki-Laki

Tabel 4.2Daftar Mahasiswa Aktif kelas B

No	NIM	Nama	Jenis Kelamin
1	16420030	Mamat Racmad	Laki-Laki
2	16420032	Muchtar Firdaus Bahtiar	Laki-Laki
3	16420034	Yustriani	Perempuan
4	16420036	Mr. Sodeekeen Lakateb	Laki-Laki
5	16420037	Auliya Akbar Rahmatullah	Laki-Laki
6	16420039	Arina Ayati	Perempuan
7	16420042	Rizqi Norrahman	Laki-Laki
8	16420043	Aprilia Afita Cindy	Perempuan
9	16420045	Ummul Farida Hidayati	Perempuan
10	16520046	Presidia Lincolen Hidayat	Perempuan
11	16420047	Umi Khotijah	Perempuan
12	16420048	Ana Safira Ningrum	Perempuan
13	16420049	Ahmad Nasyith Fikar	Laki-Laki
14	16420051	Zaimatuz Zakiyah	Perempuan
15	16420052	Arifa Khoirun Nisa'	Perempuan
16	16420053	Miss A-E-Sah Maming	Perempuan
17	16420054	Ahmad Zaki Mubarak	Laki-Laki

Pengkajian Instrumen

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan instrumen penelitian dan materi pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* untuk kelas A dan kelas B. Kemudian peneliti melakukan validasi ahli oleh Dr.Hj.R Umi Baroroh, S.Ag,

M.Ag. Dan melakukan uji coba instrumen kepada populasi yang bukan sample. Langkah yang harus ditempuh, dalam menganalisis hasil penelitian adalah mengkaji instrumen penelitian. Jika instrumen yang digunakan peneliti tersebut valid dan reliabel maka hasil penelitiannya juga valid dan reliabel.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid. Valid juga dapat diartikan bila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono 2010, 173). Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan dengan pendapat ahli. Setelah pengujian konstruk dapat dilakukan uji coba instrumen. Uji coba tersebut diuji cobakan pada 25 sampel yang dipilih secara random dari seluruh mahasiswa bahasa Arab.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS 16.0 untuk melakukan uji validitas item. Penelitian ini menggunakan satu tes, yaitu tes tulis yang berbentuk *multiple choice* yang berjumlah 30 soal. Rumus yang digunakan peneliti dalam uji validasi adalah rumus *pearson correlation / product moment*. Rangkuman hasil validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

Nomor Butir Soal	ttable	Thitung	Validitas
Soal 1	0,396	0,642	Valid
Soal 2	0,396	0,707	Valid
Soal 3	0,396	0,669	Valid
Soal 4	0,396	0,398	Valid
Soal 5	0,396	0,761	Valid
Soal 6	0,396	0,718	Valid
Soal 7	0,396	0,349	Tidak Valid
Soal 8	0,396	0,444	Valid
Soal 9	0,396	0,201	Tidak valid
Soal 10	0,396	0,341	Tidak valid
Soal 11	0,396	0,578	Valid
Soal 12	0,396	0,561	Valid
Soal 13	0,396	0,432	Valid
Soal 14	0,396	0,685	Valid
Soal 15	0,396	0,181	Tidak valid
Soal 16	0,396	0,579	Valid
Soal 17	0,396	0,653	Valid
Soal 18	0,396	0,602	Valid
Soal 19	0,396	0,760	Valid
Soal 20	0,396	0,344	Tidak valid
Soal 21	0,396	0,412	Valid
Soal 22	0,396	0,581	Valid
Soal 23	0,396	0,674	Valid
Soal 24	0,396	0,559	Valid
Soal 25	0,396	0,647	Valid
Soal 26	0,396	0,611	Valid
Soal 27	0,396	0,610	Valid
Soal 28	0,396	0,440	Valid
Soal 29	0,396	0,599	Valid
Soal 30	0,396	0,760	Valid

Tabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi dan butir soal terdapat 25 soal valid, dan 5 soal tidak valid. Kelima soal tidak valid tersebut yaitu nomor 7, 9, 10, 15, 20. Dengan 30 butir soal indikator yang dapat diambil adalah 25 butir soal indikator dinyatakan valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Semua soal dikorelasikan satu sama lain dengan teknik perhitungan menggunakan bantuan *software* SPSS 16.0.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.935	30

Dari hasil *output* diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah sebesar 0,935 yang lebih besar dari nilai Sig. Reliabilitas tes subyek, yaitu sebesar 0,05. Oleh karena itu, soal penelitian yang digunakan peneliti reliabel atau dapat diandalkan.

Pelaksanaan Pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah*

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu melaksanakan perencanaan instrumen, mulai dari menyiapkan kisi – kisi soal dan materi yang akan digunakan untuk pelaksanaan penelitian. Waktu yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian pada Mahasiswa semester 6 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama 1 Bulan 3 minggu. Dengan rincian 3 minggu untuk pelaksanaan validasi instrumen penelitian, 1 Bulan untuk pelaksanaan *Pretest*, materi, dan *posttest* di kelas A dan kelas B.

Materi yang disampaikan dalam penelitian ini diambil dari buku pegangan dosen pengampu *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* untuk Semester Genap yang terdapat dua buku pegangan, buku pertama yang berjudul *المجلة العربية العلمية للفتيان، ملف العدد: البيئة، الواقع و*

المجلة العربية للمعلومات: مجلة محكم نصف سنوية تصدر عن إدارة التحديات المستقبلية, dan buku kedua berjudul *المجلة العربية للمعلومات والإتصال*. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil materi yang disampaikan dari buku pertama yang berjudul *المجلة العربية العلمية للفتيان، ملف العدد: البيئة، الواقع و المحيط الحيوي و الأنظمة البيئية و أهمية البيئة وكيفية المحافظة* halaman 16 – 28 yaitu tentang *التحديات المستقبلية* عليها. (terlampir)

Hasil Belajar pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah*

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif untuk mengolah data *pretest*, *posttest*, dan uji "t". Sebelum peneliti menganalisis data, berikut merupakan hasil *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil *Pretest* dan *posttest* mata kuliah *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* dalam maharah *Qira'ah*

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Jumlah Peningkatan
1.	Muhammad Rafi'ul Darajatul A'la	52	60	8
2.	Siti Ilamifrotin	76	80	4
3.	Achmad Romdlon Rifa'i	76	80	4
4.	Muhammad Sya'dullah Fauzi	80	84	4
5.	Muhammad Fikrin Nadhif	92	90	-2
6.	Aulia Karima Zubda Utami	92	80	-12
7.	Arina Nur Sofiana	96	64	-32
8.	Muhammad Iqbal Zamzami	84	88	4
9.	Nanda Nikentia Putri	88	88	0
10.	Dwi Rahmawati	84	84	0
11.	Ismi Laela Asyati	76	92	16
12.	Nafisatun Nisa	80	96	16
13.	Atina Fahma Rosyada	80	80	0
14.	yuli imawan	76	80	4
15.	Mamat Racmad	80	80	0
16.	Muhtar Firdaus Bahtiar	72	88	16
17.	Yustriani	76	84	8
18.	Mr. Sodeekeen Lakateb	56	76	20
19.	Auliya Akbar Rahmatullah	72	84	12
20.	Arina Aysti	76	88	12
21.	Rizqi Norrahman	72	84	12
22.	Aprilia Afita Cindy	80	92	12
23.	Ummul Farida Hidayati	84	88	4
24.	Presidia Lincoln Hidayat	52	76	24
25.	Umi Khotijah	84	88	4
26.	Ana Safira Ningrum	72	96	24
27.	Ahmad Nasyith Fikar	68	84	16
28.	Zainatuz Zakiyah	88	92	4
29.	Arifa Khoirun Nisa'	72	88	16
30.	Miss A-E-Sah Maming	52	76	24
31.	Ahmad Zaki Mubarak	84	88	4
	Jumlah	2372	2598	226
	rata - rata	76,52	83,81	14,13
	peningkatan		7,30	
	NGain		0,9	

Berdasarkan data dari nilai *pretest* dan *posttest* pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* di atas, secara perhitungan sederhana dapat dilihat adanya peningkatan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* yaitu **76,52** menjadi **83,81** dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat adanya peningkatan sejumlah **7,30**. Dilihat dari nilai akhir dalam pembelajaran sebesar **83,81** menurut kriteria Suharsimi Arikunto yang dinyatakan sangat efektif. Hasil koefisien korelasi menyatakan sangat kuat/ sangat efektif karena $> 0,08$. Dan dari hasil nilai N gain yaitu **0,9**, menurut Hake (2019) berikut:

Kriteria Ngain menurut Hake

Pembagian skor N gain	
Nilai N-Gain	Kategori
$g \geq 0,7$	tinggi / efektif
$0,3 \leq g \leq 0,7$	sedang / cukup efektif
$g < 0,3$	rendah / tidak efektif

Yang menyatakan bahwa hasil N gain pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* berjalan secara efektif. Adapun untuk perhitungan peningkatan dan signifikansi perbedaan kedua nilai tersebut secara statistik akan dijelaskan pada poin selanjutnya.

Tabel 4.6 Deskripsi Data Pretest dan Posttest mata kuliah *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* dalam maharah *Qira'ah*

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Siswa	31	31
Nilai Terendah	52	60
Nilai Tertinggi	96	96
Rata-rata	76,52	83,81
Peningkatan	7,30	
Ngain	0,9	

Hasil Analisis Data Pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* dalam Maharah *Al-Qira'ah*

Adapun rincian dari persyaratan pengujian analisis data akan dijelaskan sebagai berikut: **Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest***, Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi sampel pada pembelajaran. Nilai yang

digunakan untuk menguji normalitas adalah diambil dari nilai *pretest* dan *posttest*. Dengan analisis H_0 adalah sampel berdistribusi normal dan H_a berdistribusi tidak normal. Sedangkan data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi (sig) > 0.05 dan apabila nilai signifikansi (sig) < 0.05 maka data dikatakan tidak normal. Berikut tabel output uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Normalitas Data Pretest dan Posttest

Tests of Normality			
Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.909	31	.012
Posttest	.899	31	.007

Berdasarkan uji normalitas menggunakan rumus *shapiro-wilk*, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk nilai *pretest* memiliki sig > 0,05 dengan diperoleh nilai 0,012 sehingga data tersebut berdistribusi **normal**. Sedangkan untuk nilai *posttest* memiliki > 0,05 dengan diperoleh nilai 0,007 sehingga data tersebut dikatakan berdistribusi **normal**.

Uji Homogenitas, dilakukan terhadap nilai hasil *pretest* dan *posttest* kelas mata kuliah *Al-Tarjamah Al-Fauriyah*. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 16.0. Pengambilan keputusan untuk uji homogenitas data ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Data bersifat Homogen

H_a = Data tidak bersifat Homogen

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data H_0 diterima.

Jika nilai signifikansi < 0,05, maka data H_0 ditolak

Adapun rincian dari hasil homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Antara Nilai Pretest dan Posttest Mata Kuliah *Al-Tarjamah Al-Fauriyah*

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil belajar <i>Al-Tarjamah Al-Fauriyah</i>			
Level Statistics.	df1	df2	Sig.
2.189	1	60	.144

Uji homogenitas diatas menggunakan *One Way Anova*. Berdasarkan data hasil output antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan *Level Statistic* 2.189 dengan nilai signifikansi $0,144 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa **H₀ diterima**, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat **homogen**.

Pengujian Hipotesis, Setelah diperoleh bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka langkah selanjutnya adalah melakukan Uji "t" *Paired-Samples Test* untuk melakukan uji homogenitas. Hipotesis dalam pengambilan keputusan uji "t" *Test* ini adalah sebagai berikut:

H₀ = Tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* dalam meningkatkan *maharah al-Qira'ah*.

H_a = Terdapat perbedaan signifikan terhadap pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* dalam meningkatkan *maharah al-Qira'ah*.

Adapun pengambilan keputusan dalam perhitungan ini adalah jika nilai signifikansi atau Sig. (2 tailed) > 0.05 maka H_a ditolak, jika nilai signifikansi atau Sig. (2 tailed) < 0.05 maka H_a diterima (Ni'mah Suseno 2012).

Tabel 4.9 Hasil Uji Paired Sample Test Nilai pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair	pretest	76.52	31	11.349	2.038
1	posttest	83.81	31	7.973	1.432

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-7.290	11.226	2.016	-11.408	-3.173	-3.616	3 ₁	.001

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa mean *pretest* dan *posttest* setelah pembelajaran yang diberikan dengan nilai sig. (2-tailed) adalah $0.001 < 0.05$ dan sesuai pengambilan keputusan dalam *uji paired sample t test* bahwa H_a diterima. Artinya, ada perbedaan dan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan *Maharah Al-Qira'ah* sebelum dan sesudah treatment dengan pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah*.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penguasaan *Maharah Al-Qira'ah* mahasiswa sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah*, serta keefektifitasan dalam pembelajaran. Penelitian ini diawali dengan melakukan tes sebelum materi pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* (*pretest*) bertujuan untuk mengukur penguasaan *Maharah Al-Qira'ah* dan diakhiri dengan tes setelah materi pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* (*posttest*) yang bertujuan untuk mengetahui penguasaan *Maharah Al-Qira'ah* setelah diberikannya materi pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah*.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara 3 tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan inti dilaksanakan didalam 2 kelas yang berbeda tetapi dalam materi yang sama, dengan menggunakan buku pegangan yang berjudul *المجلة العربية العلمية للفتيان، ملف العدد: البيئة، الواقع و التحديات المستقبلية*.

Untuk kelas A dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan, dan untuk kelas B dilaksanakan 4 kali pertemuan. 1 kali pertemuan untuk *pretest* dan 1 kali pertemuan terakhir untuk *posttest*. Jadi jumlah pertemuan dalam pembelajaran selama 1 bulan yaitu 13 kali pertemuan. Dengan proses pembelajaran mahasiswa dibagi per paragraf untuk membaca, memahami dan menerjemahkan secara langsung teks bacaan. Dengan pembagian tersebut semua mahasiswa kelas *Al-Tarjamah Al-Fauriyah*

mendapat giliran membaca teks, sehingga setiap pembelajaran dosen dapat memberikan nilai dan membenarkan Qowaid maupun gramatika membaca mahasiswa.

Kekurangan dari proses pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* adalah, kurangnya media dan metode yang mengakibatkan banyaknya mahasiswa yang cepat bosan ataupun jenuh dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk kegiatan yang ideal dalam pembelajaran ini, dengan tambahan *slide* atau gambar, *speaker*, menggunakan metode semi bermain, agar suasana dalam pembelajaran tidak terlalu menegangkan bahkan tidak bersifat membosankan.

Setelah melakukan perhitungan dan analisis data, terdapat perbedaan yang signifikan pada penguasaan *Maharah Al-Qira'ah* mahasiswa kelas pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata – rata *pretest* sebesar **76,52** sedangkan nilai rata – rata *posttest* sebesar **83,81**. Dari kedua nilai rata – rata skor diatas dapat diketahui bahwa selisih dari kedua rata – rata tersebut adalah **7,30**.

Dalam Uji NGain yaitu untuk melihat hasil keefektivitasan pembelajaran, peneliti menggunakan nilai akhir dari pembelajaran menggunakan kriteria efektivitas menurut Suharsimi Arikunto, yaitu sebesar **83,81** yang menyatakan **sangat efektif**. Hasil perhitungan nilai Ngain dalam pembelajaran ini yaitu **0,9**, yang berpatok pada hasil Ngain **Hake**, yang menyatakan bahwa pembelajaran berjalan dengan **efektif**. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* dalam meningkatkan *Maharah Al-Qira'ah* berjalan dengan **efektif**.

Dari hasil wawancara pribadi dengan mahasiswa, pembelajaran ini tergolong efektif, karena dengan metode membaca teks, banyak yang bisa diambil manfaat bagi mereka. Seperti mengembangkan *Maharah Al-Qira'ah* mahasiswa, meningkatkan kemampuan menerjemahkan secara langsung, dan dalam pembelajaran ini sangat tidak membebani mahasiswa, walaupun terkesan menegangkan tetapi pembelajaran asyik dan efektif.

Dalam Uji "t" *paired sample test* menunjukkan bahwa Sig. **0,001** lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa **Ha diterima**. Jadi, dapat ditarik

kesimpulan bahwa terdapat peningkatan pemahaman *Maharah Al-Qira'ah* yang signifikan setelah mengikuti pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah*.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* menggunakan metode membaca teks dan menerjemahkan secara langsung, dengan menggunakan buku pegangan yang berjudul *المجلة العربية العلمية للفتيان، ملف العدد: البيئة، الواقع و التحديات المستقبلية*. Yang mana terdapat 2 kelas yang berbeda. Secara bergulir mahasiswa dibagi per paragraf untuk membaca dan menerjemahkan secara langsung teks bacaan. Dengan pembagian tersebut semua mahasiswa *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* mendapatkan giliran dalam membaca teks, dengan ini setiap pembelajaran dosen dapat menilai dan membenarkan Qowaid dan Gramatika membacanya.

Pada pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* dengan menggunakan metode membaca teks terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dalam kemampuan *Maharah Al-Qira'ah* mahasiswa. Dapat dilihat dari nilai rata – rata *pretest* sebesar 76,52, sedangkan nilai rata – rata *posttest* sebesar 83,81. Selisih dari nilai rata – rata skor di atas yaitu 7,30. Hal ini juga dibuktikan dari hasil analisis *Uji Paired-samples Test* yang menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,001 < 0,05 dan sesuai dengan pengambilan keputusan *Paired-Samples Test* yang hasilnya bahwa H_a diterima. Hasil perhitungan nilai rata-rata terakhir pembelajaran adalah 83,81, dengan menggunakan kriteria Suharsimi Arikunto dinyatakan sangat efektif, dengan hasil *NGain* 0,9 yang menurut kriteria Hake menyatakan efektif. Maka dapat disimpulkan dari hasil data tersebut dengan diperkuat hasil wawancara, bahwasanya pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* berjalan secara efektif dalam meningkatkan *Maharah Al-Qira'ah* mahasiswa.

Peneliti mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembelajaran *Al-Tarjamah Al-Fauriyah* dalam meningkatkan *Maharah Al-Qira'ah* mahasiswa yaitu :Bagi calon peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan masukan bagi peneliti selanjutnya. Untuk peneliti bisa langsung terjun dalam pembelajaran dan memberikan metode apa yang cocok agar pembelajaran bisa dikatakan sangat efektif.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burdah, Ibnu. 2004. *Menjadi Penerjemah Metode dan Wawasan Menerjemahkan Teks Arab*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Darmadi, Hamadi. 2013. *Dimensi – Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial : Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi Huda, Nisa. 2019. "Wawancara Pribadi," 22 JANUARI 2019.
- Faqih, Abdul. 2013. "Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terarah dalam Upaya Meningkatkan Maharah Qira'ah bagi Siswa Kelas VIII B MTSN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab." *Yogyakarta: Perpustakaan Pps. Uin Sunan Kalijaga*.
- Fauziyah, Rihanatul. 2019. "Wawancara Pribadi," 29 Januari 2019.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bani Aksara.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Rosdakarya.
- Hijriyah, Umi. 2012. "Metode dan Penilaian Terjemahan." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 4 (1).
- Machali, Imam. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka An Nur Iiq.
- Maria, Asla. 2013. "Implementasi Metode Gramatika Tarjamah dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah Siswi Kelas Ula Madrasah Aliyah Putri Wahid Hasyim Yogyakarta." *Yogyakarta: Perpustakaan Pps. UIN Sunan Kalijaga*.
- Munip, Abdul. 2008. *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: Uin Malang.

Ni'mah Suseno, Miftahun. 2012. *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff.

Oktaviani, Putri. 2019. "Wawancara Pribadi," 28 Januari 2019.

Purwanto, Ngalm. 1994. *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rosyidi, Wahid, dan Mamlu'atul Nikmah. 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.

Hake, R.R. 2019. "Analyzing Change/Gain Score."
<http://www.phisics.indiana.edu/~sdi/Analyzingchange-Gain.Pdf>.

Salman, Abdullah, dan Khansan Aedi. 2019. "Pengaruh Metode Qawaid dan Tarjamah Terhadap Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Ma Nurul Huda Munjul Cirebon."
http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtikar/article/download/4440/pdf_1.

Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Ulfah, Nabilah. 2019. "Wawancara Pribadi," 28 Januari 2019.

Umardi, Mulyanto. 1974. *Pengembangan Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*. Jakarta: Bulan Bintang.

Wassid, Iskandar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.

———. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

———. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.